

GERAKAN 1000 MASKER PEMBAGIAN MASKER KEPADA YAYASAN KAKAK ASUH BALI (KARANGASEM)

Ni Kadek Yuni Utami

Sekolah Tinggi Desain Bali

Email : uniyutami@std-bali.ac.id

ABSTRACT

The outbreak of the Covid19 virus has impacted the world. In Indonesia, 3.512 people are infected as of April 10, 2020. One of the WHO's advice on the use of masks for the community, was supported by Ministry of Tourism and Creative Economy (Kememparekraf) with Gerakan Masker Kain (Cloth Mask Movement). Many people in Indonesia do not understand the importance of using masks, and it makes STD Bali held Gerakan 1000 Masker (1000 Masks Movement) with students and lectures involved in production and distribution in several areas in Bali. Gerakan 1000 Masker is important considering that not many people have the awareness and education to use masks against the Covid19 outbreak. Gerakan 1000 Masker Sekolah Tinggi Desain Bali, were carried out in several areas and foundations such as Yayasan Kakak Asuh Bali Karangasem on April 20, 2020 with the aim of giving masks to underprivileged children in Karangasem and raising their awareness together against Covid19 outbreak.

Keywords : Covid19, Gerakan 1000 Masker, Cloth Mask, Yayasan Kakak Asuh Bali, Karangasem

ABSTRAK

Merebaknya wabah virus Covid19 telah berdampak terhadap kehidupan masyarakat dunia. Di Indonesia sendiri, telah terdapat 3.512 warga yang positif terkena virus Covid19 per tanggal 10 April 2020. Salah satu anjuran WHO agar masyarakat menggunakan masker untuk mencegah penyebaran virus ini didukung oleh Gerakan Masker Kain yang digagas oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Banyaknya warga yang tidak memahami pentingnya penggunaan masker, membuat STD Bali tergerak untuk mengadakan Gerakan 1000 Masker dengan seluruh civitas dalam kegiatan produksi dan distribusi ke lapisan masyarakat yang membutuhkan di beberapa wilayah di Bali. Gerakan 1000 Masker ini penting mengingat tidak banyak masyarakat yang memiliki kesadaran dan edukasi untuk menggunakan masker dalam melawan wabah Covid19. Kegiatan Gerakan 1000 Masker Sekolah Tinggi Desain Bali ini dilakukan di beberapa wilayah dan yayasan, salah satunya di Yayasan Kakak Asuh Bali bagian Karangasem pada tanggal 20 April 2020 dengan tujuan memberikan masker kepada anak-anak kurang mampu di pelosok Karangasem dan meningkatkan kesadaran mereka bersama dalam melawan wabah Covid19.

Kata Kunci : Covid19, Gerakan 1000 Masker, Masker Kain, Yayasan Kakak Asuh Bali, Karangasem

PENDAHULUAN

Wabah Covid19 yang telah merebak di berbagai negara termasuk Indonesia telah mempengaruhi seluruh lapisan masyarakat. Salah satu anjuran WHO untuk menggunakan masker dalam menekan penyebaran virus ini pun membuat masker yang umumnya digunakan dalam kegiatan medis menjadi sulit untuk didapatkan dan harganya pun menjadi mahal. Oleh karena itu, pada tanggal 1 April 2020 Kemenparekraf telah mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam Gerakan Masker Kain dengan tujuan mendukung usaha pencegahan penyebaran wabah Covid19. Dalam artikel Samudranesia (2020), masyarakat di berbagai wilayah di tanah air antusias dan merespon positif Gerakan Masker Kain yang diinisiasi untuk tujuan menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Penggunaan masker kain dianggap cukup memadai untuk meminimalisasi kontak langsung dengan debu, virus dan droplets sebagai media penyebaran virus di luar rumah. Gerakan Masker Kain ini juga turut menekan kelangkaan masker medis yang digunakan bagi mereka yang lebih membutuhkan seperti tenaga medis dan pasien (ODP, PDP dan positif).

Sebagai bentuk solidaritas dan mewujudkan aksi pengabdian pada masyarakat, dosen dan mahasiswa STD Bali melaksanakan Gerakan 1000 masker untuk masyarakat Bali dan pendistribusian APD untuk petugas medis. Selain memproduksi masker kain, Sekolah Tinggi Desain Bali juga menyiapkan *mini booklet* yang berisi informasi mengenai penggunaan dan perawatan masker kain yang benar.

Salah satu pendistribusian masker kain dalam kegiatan Gerakan 1000 kain ini adalah ke Yayasan Kakak Asuh Bali Karangasem. Kakak Asuh Bali adalah sebuah yayasan yang memberikan bantuan dan bekal terhadap anak-anak SD dan SMP yang kurang mampu di pelosok Bali. Setiap bulan, Kakak Asuh Bali akan pergi ke pelosok desa untuk memberikan sumbangan sekaligus berbagi keceriaan terhadap anak-anak kurang mampu tersebut. Yayasan Kakak Asuh Bali Karangasem akan mendistribusikan masker kepada anak-anak kurang mampu di pelosok Karangasem saat mereka berkunjung kesana.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Yayasan Kakak Asuh Bali Karangasem mengasuh lebih dari 20 anak kurang mampu di tingkat SD dan SMP yang tersebar di kabupaten Karangasem. Aktivitas anak-anak SD dan SMP seringkali berada di luar ruangan, namun kurangnya edukasi terhadap wabah Covid19 membuat mereka tidak memiliki kesadaran dalam menggunakan masker, selain itu masker menjadi barang yang langka dan memiliki harga yang relatif tinggi bagi anak-anak tersebut. Dari permasalahan diatas, dirasa perlu untuk mendistribusikan masker kain kepada anak-anak kurang mampu di pelosok Karangasem melalui Yayasan Kakak Asuh Bali.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan dan manfaat Gerakan 1000 Masker ini adalah :

1. Untuk menuangkan kreativitas bagi dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Desain Bali untuk turut berpartisipasi dalam Gerakan Masker Kain yang digagas oleh Kemenparekraf.
2. Sebagai wadah bagi civitas STD Bali untuk menuangkan kreativitasnya melalui desain masker dan mini booklet.
3. Mempererat tali silaturahmi antara Yayasan Kakak Asuh Bali dengan STD Bali.
4. Memberikan kesadaran dan edukasi dalam pentingnya penggunaan masker untuk upaya pencegahan penyebaran wabah Covid19.
5. Memberikan rasa aman terhadap anak-anak kurang mampu di pelosok Karangasem terhadap bahaya Covid19.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bahwa masker kain dapat digunakan sebagai pengganti masker medis dalam upaya mencegah penyebaran wabah Covid19, dan juga dapat meningkatkan kesadaran betapa pentingnya edukasi kepada anak-anak di pelosok Karangasem.

KETERKAITAN

Gerakan Masker Kain yang diinisiasi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tanggal 1 Maret 2020 merupakan hal yang turut serta mendukung Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid19 di Indonesia. Sekolah Tinggi Desain Bali turut serta berpartisipasi dalam Gerakan ini dengan membuat Gerakan 1000 Masker.

Gerakan 1000 Masker Sekolah Tinggi Desain Bali juga terkait dengan Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional bahwa di setiap perguruan Tinggi mewajibkan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya Pengabdian Masyarakat. Gerakan 1000 masker yang kemudian diproduksi oleh civitas Sekolah Tinggi Desain Bali serta didistribusikan ke berbagai wilayah dan yayasan yang membutuhkan di Bali.

Yayasan Kakak Asuh Bali dirasa tepat dalam mendistribusikan masker kain ke anak-anak kurang mampu di pelosok Bali , salah satunya di Karangasem. Dengan Gerakan 1000 Masker ke Yayasan Kakak Asuh Bali Karangasem diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam penggunaan masker serta mendukung program pemerintah dalam upaya mencegah penyebaran Covid19.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melalui diskusi, evaluasi serta analisis antara tim Pengabdian Masyarakat Gerakan 1000 masker dalam menentukan desain masker dan mini booklet yang sesuai dalam mengedukasi masyarakat umum, serta menentukan wilayah serta yayasan yang tepat dalam pendistribusian masker. Setelah ditentukan, maka produksi Masker dimulai dari 6 April 2020, dan pendistribusian akan dilaksanakan dari tanggal 17-21 April 2020.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Gerakan 1000 Masker Sekolah Tinggi Bali dimaksudkan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan masker dalam upaya menganggulangi penyebaran wabah Covid19. Tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain :

1. Penyediaan bahan, pendistribusian bahan serta proses Produksi Masker dari tanggal 6-15 April 2020 oleh Tim Produksi
2. Perencanaan Desain Infografis, Perencanaan Desain Packaging Masker, serta Layout Desain dari tanggal 6-7 April 2020 oleh Tim Desain
3. Pemetaan Lokasi Pendistribusian masker, pendataan kebutuhan masker di masing-masing wilayah dan distribusi masker dan mini booklet serta APD dari tanggal 6-21 April 2020 oleh Tim Distribusi.
4. Pendokumentasian seluruh tahapan kegiatan diatas oleh Tim Dokumentasi dari tanggal 9-21 April 2020.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat Gerakan 1000 Masker Sekolah Tinggi Desain Bali telah dilakukan dari tanggal 6-21 April 2020, dimana pendistribusian masker kepada Yayasan Kakak Asuh Karangasem dilaksanakan pada tanggal 20 April 2020 dimulai dari jam 10 pagi dilanjutkan pendistribusian APD ke Puskesmas Manggis Karangasem. Dalam kegiatan ini, masker kain didistribusikan dengan tepat kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu masyarakat mendapatkan edukasi penggunaan masker kain dan cara merawat masker kain agar tetap layak digunakan seperti :

1. Memilih masker yang sesuai dengan ukuran wajah sehingga dapat menutupi mulut, hidung dan dagu.
2. Mencuci tangan sebelum menggunakan masker kain, dan diusahakan tidak menggunakan masker yang longgar.
3. Hindari menyentuh masker saat masker digunakan, dan tetap mencuci tangan jika ingin memperbaiki posisi masker.

4. Setelah selesai bepergian, diharapkan masker kain untuk dicuci di air panas dan detergen untuk menghindari debu, virus dan kuman yang telah menempel di masker tersebut.



Gambar 1. Foto-foto Kegiatan Pendistribusian Masker Kain dan APD kepada Yayasan Kakak Asuh Bali Karangasem dan Puskesmas Manggis
Sumber : Dokumentasi Panitia

SIMPULAN

Kegiatan Gerakan 1000 Masker yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi yang besar bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan dalam edukasi serta membeli masker untuk melindungi diri dari penyebaran wabah Covid19. Virus Covid19 dapat menular melalui percikan dahak atau air liur penderita Covid19 saat berbicara, batuk ataupun bersin, sehingga penggunaan masker dianggap sangat penting dalam upaya pencegahan penularan virus ini. Alternatif masker kain sebagai alat dalam menahan percikan ini dapat menekan kelangkaan masker medis yang akan lebih berguna bagi tenaga medis dan orang yang sakit.

SARAN

Adapun saran yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Gerakan 1000 masker adalah untuk terus dilakukannya pendistribusian masker terhadap masyarakat di pelosok desa

di Bali terutama bagi masyarakat kurang mampu baik dari segi edukasi dan kemampuan untuk mendapatkan masker dalam upaya pencegahan penyebaran Covid19. Bersama kita dapat melawan wabah virus Covid19.

DAFTAR SUMBER

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid19 di Indonesia. <https://covid19.go.id/> (diakses tanggal 7 Mei 2020)

Tyo .2020. Gerakan Masker Kain yang Digagas Kemenparekraf dapat Antusias Masyarakat. <http://samudranesia.id/gerakan-masker-kain-yang-digagas-kemenparekraf-dapat-antusias-masyarakat/> (Diakses tanggal 7 Mei 2020)

Open Call Gerakan Masker Kain. <http://www.kemenparekraf.go.id/post/open-call-gerakan-masker-kain> (diakses tanggal 5 Mei 2020)

Supriyanto, Rakhmat. 2010. Desain Komunikasi Visual, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi